

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu terdapat lokasi yang akan dilakukan penelitian untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi¹ Adapun dalam penelitian lapangan ini Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, yang dipilih sebagai suatu tempat untuk lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Sehingga penelitian ini akan mendeskripsikan peranan dewan guru dalam membiasakan ibadah pada peserta didik.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru agama dan guru umum serta peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 157

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah pada peserta didik di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diteliti meliputi data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Bentuk ibadah yang dibiasakan pada peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin
 - a) Shalat zuhur berjamaah
 - b) Shalat dhuha
 - c) Membaca al-qur'an
- 2) Peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin
 - a) Guru sebagai pembimbing
 - b) Guru sebagai penasihat
 - c) Guru sebagai guru sebagai teladan
- 3) Kendala peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin
 - a) Kesadaran beribadah
 - b) Sarana Prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digali dalam penelitian ini berguna untuk mendukung dan melengkapi data pokok, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
- 3) Jumlah siswa, sarana prasarana di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan tata usaha di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pokok dan data penunjang dalam penelitian ini diperlukan sumber data dari: guru, peserta didik, dan tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data pokok dengan mengajukan pertanyaan kepada guru tentang macam-macam peranan mereka dan bagaimana peran tersebut diaplikasikan untuk pembiasaan ibadah peserta didik. Adapun wawancara pada peserta didik untuk mengetahui kendala dan pengetahuan mereka tentang ibadah.

2. Observasi

Teknik observasi berguna untuk mendukung teknik pengumpulan data lainnya, sehingga dalam penggalian data pokok ataupun data penunjang akan lebih mudah. Observasi dalam penelitian ini berarti penggalian data dengan mengamati langsung bagaimana peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah pada peserta didik, seperti mengamati saat guru melaksanakan peranannya, saat ibadah dilaksanakan oleh peserta didik dan yang lainnya.

3. Dokumen

Dokumen dimaksudkan untuk menggali data yang diperoleh dari arsip, catatan ataupun bukti tertulis tentang jumlah guru, peserta didik, sarana prasarana jadwal guru yang menjadi pendamping ibadah, jadwal peserta didik yang memberikan kultum dan memimpin tadarus al-qur'an serta data madrasah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel. 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	a. Data Pokok 1) Bentuk ibadah yang dibiasakan pada peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin a) Shalat zuhur berjamaah b) Shalat dhuha c) Membaca al-qur'an 2) Peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin a) Guru sebagai pembimbing b) Guru sebagai penasihat c) Guru sebagai teladan 3) Kendala yang mempengaruhi peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin.	Guru dan peserta didik	Wawancara, observasi

	a) Kesadaran beribadah b) Sarana prasarana		
2	b. Sejarah berdirinya MA SMIP 1946 Banjarmasin. c. Visi, misi dan tujuan MA SMIP 1946 Banjarmasin. d. Jumlah siswa, sarana prasarana di MA SMIP 1946 Banjarmasin. e. Keadaan guru dan tata usaha di MA SMIP 1946 Banjarmasin	Tata Usaha	Observasi, Dokumen

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Editing: kegiatan ini dilaksanakan untuk meneliti atau mengecek kembali terhadap data yang telah terkumpul apakah sudah terjawab atau belum.
- b. Koding: kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan jalan memberi kode pada tiap-tiap data yang terkumpul.
- c. Klasifikasi Data: Dalam hal ini penulis mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahannya.

2. Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.
- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan tabel, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif atau yang sejenisnya. Sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.³

F. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur atau tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu:

3. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan desain proposal ke fakultas.

³Sogiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338-345

4. Tahap Persiapan

- f. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- g. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
- h. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- i. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- j. Menghubungi responden, informan untuk menggali data.
- k. Mengolah, menyusun dan menganalisa Data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasah